

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, GAYA HIDUP DAN
LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN
(STUDI PADA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)
DI KOTA BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

**TEUKU MUHAMMAD ALIF AKBAR
NIM. 210603048**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TEUKU MUHAMMAD ALIF AKBAR
NIM : 210603048
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 11 Agustus 2025

Yang menyatakan



Teuku Muhammad Alif Akbar

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, GAYA HIDUP
DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
(STUDI PADA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)
DI KOTA BANDA ACEH)

Disusun Oleh:

Teuku Muhammad Alif Akbar
NIM. 210603048

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II


Ana Fitria, S.E. M.Sc

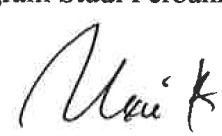
NIP. 199009052019032019


Dara Amanatillah, M.Sc.Finn

NIP. 198702222023212041

A R - R A N I R Y

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, GAYA HIDUP DAN
LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN (STUDI PADA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI
KOTA BANDA ACEH)

Teuku Muhammad Alif Akbar
NIM. 210603048

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda
Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata
satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: hari, Rabu, 20 Agustus 2025
26 Safar 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Ana Fitra, S.E., M.Sc
NIP: 199009052019032019

Sekretaris,

Dara Amanatillah
NIP: 198702222023212041

Penguji I,

Cut Diah Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198307092014032002

Penguji II,

Azimah Dianah, S.E., M.Si., AK
NIP: 198802262023212035

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Teuku Muhammad Alif Akbar
NIM : 210603048
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 210603048@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi

Yang berjudul: **Pengaruh *Financial Technology*, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Banda Aceh)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

AR - RANIRY

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 Agustus 2025

Mengetahui,

Penulis

Teuku Muhammad Alif Akbar
NIM. 210603048

Pembimbing I

Ana Fitria, S.E., M.Sc.
NIP. 199009052019032019

Pembimbing II

Dara Amanatillah, M.Sc.Finn
NIP. 198702222023212041

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Allhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala kebaikanNya laporan Tugas Akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Financial Technology*, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Banda Aceh”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari beberapa pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan dengan baik tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam proses penyusunan laporan ini:

1. Prof Dr. Hafas Furgani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta Ana Fitria, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing I, atas segala bentuk bimbingan, arahan, motivasi serta dedikasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Hafiiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E. selaku Ketua Laboritorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dara Amanatillah, M.Sc.Fin Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas

segala arahan dan motivasi yang telah diberikan baik di masa perkuliahan maupun selama proses bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan ibu. Semoga ibu selalu dilimpahkan kesehatan, kemudahan, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

5. Rika Mulia, M.B.A selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh Pendidikan di Program Studi Strata Satu (S1) Perbankan Syariah
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah berkenan memberikan kesempatan, membina serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam menimba ilmu pengetahuan sejak awal kuliah sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta, alm. ayahanda Zainal Abidin dan Ibunda Ita Kurniasih serta Bapak tercinta T. Djamidi, S.H, M.Sc yang selalu memberikan bantuan kasih sayang, do'a yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang baik, didikan, dukungan serta semua jasa yang tidak ternilai harganya yang telah diberikan selama ini. Kepada saudari kakak penulis Zuhra Afza, Zuraida Farsia dan Cut Miftahul Jannah yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Seluruh sanak saudara yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa, dukungan moril maupun materiil, serta semangat yang tiada henti dalam setiap langkah penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada teman-teman KPM Reguler Lam Ara Cut yang awalnya tidak saling kenal lalu berujung seperti saudara/saudari.

Terimakasih atas waktu yang diberikan, kerja sama yang solid, dan bantuan yang tulus. Kebersamaan kita selama KPM bukan hanya jadi kenangan indah, tetapi juga jadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Tak lupa, apresiasi setinggi-tingginya kepada Gampong Lam Ara Cut yang telah menjadi bagian berharga ini, mendoakan kami agar kami semua sukses.

9. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2021 yang telah mewarnai hari-hari selama proses perkuliahan, turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bisa menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi masyarakat.
10. Kepada seluruh Responden dari Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Banda Aceh yang telah membantu memberikan pendapatnya terhadap penelitian ini.

Sangat besar harapan penulis agar semua dukungan moril serta materil dapat dibalas kebaikannya oleh Allah SWT dengan keberkahan dan pahala yang berlipat ganda. Pada akhir kata pengantar ini, penulis memiliki keinginan yang besar agar penelitian pada skripsi ini tidak hanya dilakukan sebagai syarat kelulusan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi semata, namun juga memberikan edukasi dan pemahaman yang tidak didapatkan dari bahan bacaan lainnya dan memberikan dampak positif yang berguna untuk membangun perkembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Banda Aceh, 11 Agustus 2025
Penulis

Teuku Muhammad Alif Akbar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َـي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َـو	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *haulā*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
◌َـا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
◌ِـي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ِـو	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة)hidup

Ta *marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ

: *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Teuku Muhammad Alif Akbar
Nim : 210603048
Judul : “Pengaruh *Financial Technology*, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Banda Aceh)
Pembimbing I : Ana Fitria, S.E, M.Sc
Pembimbing II : Dara Amanatillah, M.Sc.Finn

Perilaku keuangan menjadi isu penting dalam dunia akademik dan bisnis karena berkaitan langsung dengan bagaimana individu mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun pendapatan seseorang tinggi, perilaku keuangan yang buruk dapat menimbulkan masalah keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology*, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Banda Aceh dengan jumlah sampel 100 responden melalui penyebaran kuesioner lewat google form yang dipilih dengan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Data di analisis dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh. Gaya hidup tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh. Sedangkan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh. *Financial Technology*, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: *Financial Technology*, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Perilaku Keuangan.....	12
2.1.1. Perilaku.....	12
2.1.2. Pengertian Perilaku Keuangan	12
2.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan.....	13
2.1.4. Indikator Perilaku Keuangan.....	14
2.2. <i>Financial Technology</i>	15
2.2.1. Pengertian <i>Financial Technology</i>	15
2.2.2. Faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Technology</i> terhadap perilaku keuangan.....	18

2.2.3.	Indikator <i>Financial Technology</i>	20
2.3.	Gaya Hidup.....	21
2.3.1.	Pengertian Gaya Hidup	21
2.3.2.	Jenis - Jenis Gaya Hidup	22
2.3.3.	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup	23
2.3.4.	Indikator Gaya Hidup.....	26
2.4.	Literasi Keuangan Syariah.....	27
2.4.1.	Pengertian Literasi Keuangan Syariah	27
2.4.2.	Indikator Literasi Keuangan Syariah.....	30
2.5.	Penelitian Terdahulu.....	31
2.6.	Keterkaitan Antar Variabel.....	38
2.6.1.	Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan	38
2.6.2.	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan.....	39
2.6.3.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan.....	40
2.6.4.	Pengaruh Financial Technology, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan	41
2.7.	Kerangka Berpikir	42
2.8.	Pengujian Hipotesis.....	42
BAB III	METODE PENELITIAN	44
3.1.	Desain Penelitian.....	44
3.2.	Populasi dan Sampel.....	44
3.3.	Sumber Data	46
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	46
3.5.	Definisi dan Operasional Variabel	47
3.6.	Skala Pengukuran Penelitian	49
3.7.	Instrumen Penelitian	50
3.7.1.	Uji Validitas	50
3.7.2.	Uji Realibilitas.....	51

3.8.	Uji Asumsi Klasik	51
3.8.1.	Uji Normalitas	51
3.8.2.	Uji Multikolinearitas	51
3.8.3.	Uji Heteroskedastisitas	52
3.9.	Teknik Analisis Data	52
3.9.1.	Analisis Regresi Linear Berganda	52
3.9.2.	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	53
3.9.3.	Uji Signifikan Simultan (Uji F)	54
3.9.4.	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	54
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
4.1.1.	Gambaran Umum Aparatur Sipil Negara (ASN)	55
4.1.2.	Jenis dan Status Aparatur Sipil Negara (ASN)	56
4.1.3.	Kewajiban Aparatur Sipil Negara (ASN).....	56
4.2.	Gambaran Responden Penelitian.....	57
4.2.1.	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
4.2.2.	Responden Berdasarkan Usia.....	58
4.2.3.	Responden Berdasarkan Domisili	59
4.2.4.	Responden berdasarkan Gaji/Pendapatan Perbulan	60
4.2.5.	Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai ASN	61
4.3.	Tanggapan Responden.....	62
4.3.1.	Tanggapan Responden Variabel Financial Technology.....	62
4.3.2.	Tanggapan Responden Variabel Gaya Hidup	63
4.3.3.	Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah	64
4.3.4.	Tanggapan Responden Variabel Perilaku Keuangan	66
4.4.	Hasil Penelitian.....	67
4.4.1.	Uji Validitas	67
4.4.2.	Uji Reabilitas.....	69
4.5.	Uji Asumsi Klasik	70

4.5.1.	Uji Normalitas	71
4.5.2.	Uji Multikolinieritas	72
4.5.3.	Uji Heteroskedastisitas	73
4.6.	Uji Regresi linear Berganda	74
4.7.	Hasil Uji Hipotesis.....	76
4.7.1.	Uji t (Parsial)	76
4.7.2.	Uji F (Simultan)	77
4.7.3.	Koefisien Determinasi (R ²).....	78
4.8.	Pembahasan	79
4.8.1.	Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh	79
4.8.2.	Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh	80
4.8.3.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh.....	81
4.8.4.	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh	83
BAB V	PENUTUP	86
5.1.	Kesimpulan.....	86
5.2.	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN		96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		134

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	48
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert.....	50
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Domisili	59
Tabel 4.4 Gaji/Pendapatan Perbulan	60
Tabel 4.5 Lama Bekerja Sebagai ASN.....	61
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Variabel <i>Financial Technology</i> (X1).....	62
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Variabel Gaya Hidup (X2).....	63
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah (X3).....	65
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Variabel Perilaku Keuangan	66
Tabel 4.10 Hasil Validitas Variabel <i>Financial Technology</i> (X1).....	68
Tabel 4.11 Hasil Validitas Gaya Hidup (X2)	68
Tabel 4.12 Hasil Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X3)	69
Tabel 4.13 Hasil Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Reabilitas.....	70
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas Model	72
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	74
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Uji t-test (Uji Parsial).....	76
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Uji Uji F (Simultan).....	78
Tabel 4.19 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	78

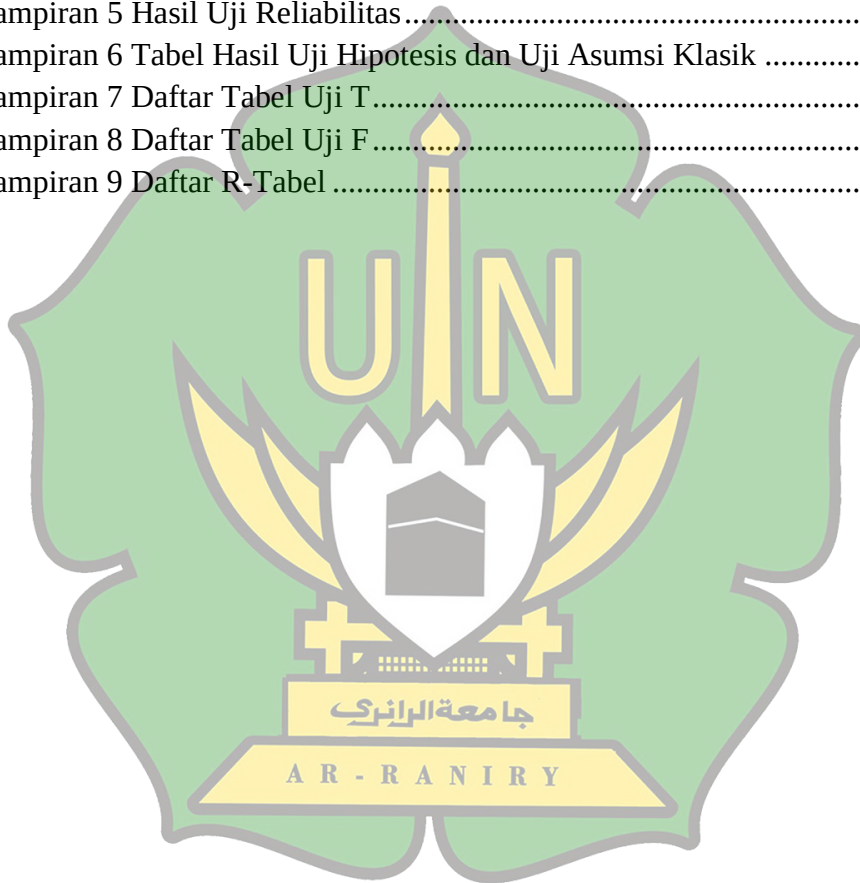
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Survey Indeks dan Inklusi Keuangan Konvensional dan Syariah.....	5
Gambar 4.1 Grafik Normalitas (Histogram).....	71
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot	71
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	96
Lampiran 2 Rekap Tabulasi Jawaban Responden	103
Lampiran 3 Operasional Variabel Dependen dan Independen	113
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	120
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas	124
Lampiran 6 Tabel Hasil Uji Hipotesis dan Uji Asumsi Klasik	125
Lampiran 7 Daftar Tabel Uji T	128
Lampiran 8 Daftar Tabel Uji F	130
Lampiran 9 Daftar R-Tabel	132



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perilaku keuangan mulai dikenal di dunia akademik dan bisnis, disebabkan oleh bagaimana seseorang berperilaku pada saat membuat keputusan keuangan yang tepat yang memungkinkan mereka, keluarga mereka, dan masyarakat dalam mengelola keuangan dengan baik. Saat ini, salah satu yang paling banyak dibahas adalah perilaku keuangan, karena banyak orang yang memiliki pendapatan yang baik tetapi masih mengalami masalah keuangan karena perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab. Menurut Kholilah dan Iramani (2013), Kemampuan seorang individu untuk mengelola keuangan mereka sehari-hari dikenal sebagai perilaku keuangan, yang mencakup perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan (Wahyuni & Setiawati, 2022).

Menurut Suryanto, perilaku keuangan adalah bagaimana perilaku seseorang ketika mengelola sumber dayanya sendiri (Upadana & Herawati, 2020). Setiap orang selalu memperhatikan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan karena perilaku keuangan mereka. Ada kemungkinan bahwa jumlah uang yang diterima atau dihasilkan seseorang lebih sedikit daripada yang dibelanjakannya. Mereka yang memiliki kebiasaan keuangan yang kuat cenderung melakukan investasi dan mengelola pengeluaran mereka dengan lebih hati-hati dan cerdas. Menurut Nofsinger (2022), definisi perilaku keuangan adalah untuk melihat bagaimana individu bertindak secara tepat sebelum mengambil keputusan, termasuk dalam keputusan keuangan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari diri seorang individu, seperti kontrol diri

(self-control) mereka yang memiliki kontrol diri yang baik memiliki kemungkinan lebih besar untuk menghemat uang secara teratur dan menghindari pengeluaran uang secara impulsif. Kontrol diri yang rendah sering dikaitkan dengan kebiasaan konsumtif dan utang yang berlebihan. Menurut Puteri (2024) menyatakan bahwa seseorang dengan kontrol diri yang baik memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam menyusun anggaran keuangan yang baik (Puteri, 2024). Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri seorang individu, seperti financial technology perkembangan teknologi dalam bidang financial, seperti layanan perbankan digital, e-wallet, dan aplikasi investasi, memudahkan individu dalam mengelola keuangan. Namun, di sisi lain Financial Technology juga dapat meningkatkan perilaku konsumtif karena kemudahan akses terhadap layanan kredit dan transaksi digital. Menurut Hasibuan (2023) menemukan bahwa penggunaan Financial Technology yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko utang konsumtif di kalangan generasi muda (Hasibuan, 2023).

Perkembangan Financial Technology di Indonesia telah mendorong berbagai hal seperti aplikasi, khususnya di bidang jasa keuangan seperti cara meminjam, menyimpan, dan membayar. Kemajuan teknologi yang pesat telah berdampak besar pada berbagai industri, termasuk sektor keuangan. Salah satu inovasi dalam Financial Technology telah membuat masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan keuangan. Menurut Farida dkk., (2021) dalam penelitian (Wati & Panggiarti, 2021) Teknologi keuangan atau Financial Technology pada hakikatnya merupakan hasil dari tuntutan modernisasi di industri keuangan dan berpotensi mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Tujuan Financial Technology adalah untuk mempercepat layanan keuangan dengan memanfaatkan sepenuhnya teknologi. Ketersediaan Financial Technology memungkinkan masyarakat supaya dapat memanfaatkan layanan keuangan yang lebih cepat, lebih

mudah diakses, dan mudah diperoleh. Pendekatan proaktif pemerintah terhadap sektor keuangan, khususnya perbankan digital menjadi alasan utama ledakan Financial Technology.

Di era digital saat ini, manusia mengalami banyak perubahan, khususnya di bidang teknologi. Perubahan yang semakin maju seperti akses ke informasi dan layanan elektronik berbasis teknologi adalah salah satu contohnya. Menurut Financial Stability Board's (Marginingsih, 2021), Financial Technology adalah teknologi di bidang jasa keuangan yang didefinisikan sebagai suatu bentuk inovasi dan memiliki kemampuan untuk menciptakan model bisnis, aplikasi, proses, atau produk yang memiliki dampak signifikan terhadap penyediaan jasa keuangan. Inovasi dalam pengembangan teknologi keuangan telah merevolusi cara individu bertransaksi dan mendapatkan layanan keuangan. Inovasi ini juga telah membuat masyarakat lebih mudah untuk mengelola keuangan mereka sendiri. Namun, ada efek negatif dari kemudahan ini terhadap kebiasaan berbelanja masyarakat. Selain itu, perkembangan financial technology tidak hanya terbatas pada sektor konvensional, tetapi juga merambah ke sektor keuangan syariah. Financial technology syariah hadir sebagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Keberadaan financial technology syariah menjadi solusi bagi masyarakat Muslim yang ingin memanfaatkan kemudahan layanan digital tanpa meninggalkan nilai-nilai syariah.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah perusahaan fintech syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan, terutama pada layanan peer-to-peer lending syariah, dompet digital syariah, dan platform investasi syariah. Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), kemudahan akses investasi melalui fintech syariah semakin mempermudah mereka dalam menabung dan berinvestasi sesuai syariat Islam. Hal ini mendorong perubahan pola investasi ASN yang

sebelumnya lebih dominan pada instrumen konvensional, kini mulai beralih pada instrumen syariah yang lebih sesuai dengan prinsip agama.

Pengelolaan keuangan yang baik juga ditentukan oleh gaya hidup, gaya hidup dapat diartikan sebagai pola individu yang sedang melakukan aktivitas, minat, dan pendapatnya dalam menghabiskan uang dan menggunakan waktu yang dimilikinya. Oleh karena itu jika seorang individu memiliki gaya hidup yang cukup tinggi maka dapat dilihat bagaimana ia bersikap ketika dihadapkan pada keputusan dalam pengelolaan keuangan yang harus ia ambil. Jika seseorang yang mampu mengatur keuangannya dengan baik maka ia tidak akan mengalami kesulitan di kemudian hari, berperilaku sehat dan mengutamakan apa yang menjadi keinginan dan kebutuhannya. (Gunawan, 2020).

Gaya hidup harus dapat disesuaikan dengan kemampuan keuangan seseorang, biasanya banyak individu melakukan segala macam cara untuk memenuhi gaya hidupnya. Gaya hidup mencerminkan pola hidup seorang individu yang memberikan suatu gambaran bagaimana seseorang menjalani hidupnya (Azizah, 2020). Oleh karena itu, keputusan yang diambil oleh seseorang pada saat ini akan sangat mempengaruhi kehidupannya dimasa depan nanti, oleh sebab itu mereka perlu untuk memiliki pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadinya, keputusan jangka pendek seperti tabungan dan pinjaman, keputusan jangka panjang seperti investasi, perencanaan pensiun dan perencanaan pendidikan anak adalah hal yang perlu untuk diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang mulai dari sekarang (Saraswati & Nugroho, 2021).

OJK (2016) mendefinisikan literasi keuangan dalam POJK No.76.sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pengambilan keputusan. Djuwita dan Yusuf (2018), Menyatakan bahwa literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen yang sesuai dengan hukum-hukum yang

berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist di dalamnya. Literasi keuangan syariah mencakup berbagai aspek dalam keuangan, seperti pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq dan sadaqah. Aspek lainnya merupakan zakat dan warisan.

Gambar 1.1
Hasil Survey Indeks dan Inklusi Keuangan Konvensional dan Syariah

Keterangan		Hasil Survei
Literasi	Konvensional	65,08%
	Syariah	39,11%
Inklusi	Konvensional	73,55%
	Syariah	12,88%

Sumber: OJK (2024)

Berdasarkan gambar 1.1, dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman masyarakat di Indonesia terkait dengan literasi keuangan syariah masih cukup rendah dibandingkan dengan konvensional. Sebagai negara dengan mayoritas muslim, literasi keuangan syariah adalah hal yang menarik untuk dikaji. Logikanya, tingkat literasi keuangan syariah seharusnya tinggi karena jumlah penduduk muslim yang tinggi.

Berbeda dengan provinsi yang lain, provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi dengan tingkat indeks dan inklusi keuangan syariah yang tinggi dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain yang ada di Indonesia. Kota Banda Aceh berfungsi sebagai pusat aktivitas ekonomi dan barometer perekonomian daerah di Provinsi Aceh. Meningkatkan pengetahuan individu tentang keuangan akan membantu pertumbuhan sektor keuangan dan meningkatkan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Berdasarkan data SNLIK Tahun 2024, indeks literasi keuangan Indonesia sebesar 65,43%, artinya dari 100 orang umur 15-79

tahun, hanya 65 orang yang terliterasi keuangan dengan baik (Well Literate). Lebih lanjut, indeks literasi konvensional Indonesia sebesar 65,08%, sedangkan indeks literasi syariah sebesar 39,11%.

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah bagian penting dari pemerintahan Indonesia yang bertugas melayani masyarakat dan menjaga persatuan bangsa. Peran utamanya adalah memberikan pelayanan publik yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan dasar masyarakat serta mewujudkan kesejahteraan dan tujuan negara. ASN tidak hanya sebagai melayani publik, tetapi juga menjaga nilai dan tujuan nasional. Dalam menjalankan tugasnya, ASN menghadapi berbagai macam tantangan kompleks akibat perubahan yang sangat cepat di berbagai bidang, seperti teknologi, sosial, politik, ekonomi, dan budaya, yang menuntut layanan publik yang lebih praktis dan cepat.

Aparatur Sipil Negara (ASN) tentu juga tidak terlepas dari faktor-faktor tersebut, karena mereka adalah profesi yang memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan publik dan kebijakan pemerintah. ASN dengan penghasilan tetap setiap bulan harus mampu mengelola keuangan mereka dengan baik agar mereka dapat menabung, berinvestasi, dan memenuhi kebutuhan hidup mereka. Namun, dalam kenyataannya, banyak ASN yang mengalami kesulitan mengatur keuangan mereka karena gaya hidup konsumtif mereka, pemahaman yang buruk tentang *financial technology*, dan kurangnya pengetahuan tentang keuangan syariah. Berdasarkan penelitian awal, penulis melihat sebagian besar ASN di Kota Banda Aceh, terutama yang baru lulus CPNS, cenderung mengikuti gaya hidup yang berlebih-lebihan. Gaya hidup yang berlebih-lebihan mengakibatkan ASN muda ini seringkali terjebak dalam pola hidup hedonis atau berlebih-lebihan. Salah satu tanda penurunan sosial adalah gaya hidup kontemporer (Chaney, 2006). ASN terus terjatuh dalam gaya hidup modern karena memiliki kemampuan ekonomi yang cukup. Ini terjadi karena ASN tidak

tahu cara mengelola keuangan dengan lebih efisien dan terarah. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan tepat, ASN akan lebih menghargai uang dan menghindari pengeluaran yang tidak terkendali.

Guna mencegah masalah keuangan di masa depan, peningkatan pendapatan ASN perlu diimbangi dengan praktik pengelolaan keuangan yang bijak. Hal ini dibuktikan oleh kajian Lathiifah & Kautsar (2022) menunjukkan bahwa penggunaan *Financial Technology* memiliki dampak yang positif dan sangat signifikan pada perilaku keuangan. Selain itu, Melyaningrum & Hidayati (2023) menjelaskan bahwasannya literasi keuangan syariah berpengaruh positif pada perilaku keuangan. Penelitian lain dari Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) juga menyatakan bahwa gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku keuangan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, Layanan *Financial Technology*, seperti e-wallet atau dompet digital, platform investasi, dan pinjaman online, semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia, termasuk ASN. Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa jumlah pengguna *financial technology* di Indonesia telah meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama sejak pandemi COVID-19. Namun, tingkat literasi *Financial Technology* masih rendah, yang meningkatkan kemungkinan penyalahgunaan dan masalah keuangan pribadi.

Meskipun fakta bahwa kota Banda Aceh memiliki hukum syariah, tidak banyak orang yang memahami keuangan syariah, termasuk ASN. Banyak orang belum tahu apa itu sukuk, asuransi syariah, atau pembiayaan berbasis syariah. Dampak yang terjadi dari ketidaktahuan ini adalah dapat mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan yang tidak optimal atau bertentangan dengan prinsip syariah. ASN di Banda Aceh mulai terpengaruh oleh Gaya hidup konsumtif yang didorong oleh kemudahan akses ke financial technology dan tren

global, peningkatan belanja online, traveling, dan pembelian barang mewah meningkat seiring dengan gaya hidup yang modern dan hedonis. Gaya hidup konsumtif dapat mengarah pada pengelolaan keuangan yang tidak baik, seperti penggunaan kredit konsumtif yang berlebihan atau kurangnya tabungan atau investasi untuk masa depan.

Banyak ASN yang memahami pengetahuan dasar tentang keuangan akan tetapi tidak menerapkannya dalam perilaku keuangan sehari-hari. Misalnya, mereka tahu bahwa pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan, tetapi lebih memilih berbelanja secara konsumtif. Faktor yang terjadi karena kurangnya edukasi keuangan yang praktis, tekanan sosial, dan kemudahan akses ke produk keuangan digital. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai *financial technology*, gaya hidup dan literasi keuangan syariah. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh *financial technology*, gaya hidup dan literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan studi kasus pada asn di kota Banda Aceh.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh?
3. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh?
4. Apakah *financial technology*, gaya hidup, dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dibangun beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah financial technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui apakah financial technology, gaya hidup, dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada ASN di Kota Banda Aceh.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat dari beberapa pihak di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam dunia akademik dan digunakan untuk menambah informasi dalam ekonomi dan bisnis islam berkenaan dengan pengaruh *financial technology*, gaya hidup dan literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan ASN di Kota Banda Aceh.
- b. Penelitian ini juga diharapkan mampu melengkapi penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan topik yang berkaitan dengan pengaruh *financial technology*, gaya hidup dan literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong ASN untuk menyadari dan memahami bagaimana pengaruh *financial technology*, gaya hidup, dan literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan evaluasi untuk menilai literasi keuangan syariah, memberikan masukan yang berharga terhadap kelangsungan program pendidikan keuangan yang diperjuangkan oleh lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. Manfaat Kebijakan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan *financial technology*, gaya hidup dan literasi keuangan syariah, dapat membantu dalam merancang program pendidikan keuangan di sekolah dan komunitas.
- b. Diharapkan penelitian ini juga dapat digunakan untuk merumuskan strategi dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan yang sehat di masyarakat.

1.5. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori, definisi yang mendukung penelitian terkait dengan judul penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir serta uraian teoritis terkait masalah penelitian, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, tujuan dan arah penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan, hal yang dimuat dalam bab ini dapat berupa hasil proses analisis dan pengujian hipotesisnya serta hasil analisis serta pembahasn secara mendalam tentang hasil temuan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dapat diambil dan saran-saran yang diberikan oleh penulis kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.

